

HUBUNGAN ANTARA DISIPLIN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS V SD

Tety Nur Cholifah¹, Radhea Wahyuningtyas²

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar^{1,2}

Universitas Islam Raden Rahmat Malang^{1,2}

Email: tetynurcholifah@gmail.com¹, radheawahyuningtyas.25@gmail.com²

Corresponding author:

Tety Nur Cholifah

Universitas Islam Raden Rahmat

Email : tetynurcholifah@gmail.com

Abstrak: Pendidikan berperan penting dalam membentuk individu yang kompeten, dengan prestasi belajar sebagai indikator keberhasilan. Salah satu faktor yang memengaruhi prestasi akademik adalah disiplin belajar, yaitu kepatuhan siswa terhadap aturan, pedoman, dan tanggung jawab akademik. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan antara disiplin belajar dan prestasi akademik siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Subjek penelitian adalah 71 siswa kelas lima dari empat sekolah dasar di Distrik Pronojiwo, yaitu SDN Pronojiwo 01, SDN Pronojiwo 02, SDN Pronojiwo 04, dan SDN Sidomulyo 04. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan desain korelasional. Data disiplin belajar diperoleh melalui kuesioner, sedangkan hasil belajar diambil dari nilai akademik siswa. Analisis data menggunakan Korelasi Momen Produk Pearson. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara disiplin belajar dan prestasi akademik pada mata pelajaran IPAS, dengan koefisien korelasi 0,370 dan nilai signifikansi 0,001. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi disiplin belajar, semakin tinggi pula prestasi akademik siswa. Penelitian ini menegaskan bahwa disiplin belajar merupakan faktor penting dalam pencapaian akademik, meskipun tidak berdiri sendiri. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji variabel lain seperti motivasi belajar, lingkungan keluarga, dan gaya belajar, serta mempertimbangkan variabel mediator. Hasil ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi guru dan orang tua untuk membentuk kebiasaan belajar yang konsisten demi meningkatkan prestasi siswa.

Kata kunci: Disiplin Belajar, Hasil Belajar, Siswa

Abstract: Education plays an important role in forming competent individuals, with learning achievement as an indicator of success. One of the factors that affect academic achievement is learning discipline, which is students' compliance with academic rules, guidelines, and responsibilities. This study aims to analyze the relationship between learning discipline and student academic achievement in Natural Sciences (IPAS) subjects. The subjects of the study were 71 fifth-grade students from four elementary schools in Pronojiwo District, namely SDN Pronojiwo 01, SDN Pronojiwo 02, SDN Pronojiwo 04, and SDN Sidomulyo 04. The research uses a quantitative method with a correlational design. Learning discipline data is obtained through questionnaires, while learning outcomes are taken from students' academic scores. Data analysis using Pearson Product Moment Correlations. The results showed a positive and significant relationship between learning discipline and academic achievement in science subjects, with a correlation coefficient of 0.370 and a significance value of 0.001. These findings show that the higher the learning discipline, the higher the academic achievement of students. This study confirms that learning discipline is an important factor in academic achievement, even though it does not stand alone. Therefore, further research is recommended to examine other variables such as learning motivation, family environment, and learning style, as well as consider mediator variables. These results are expected to be a reference for teachers and parents to form consistent learning habits to improve student achievement.

Keywords: Learning Discipline, Academic Achievement, Students

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, yang tercermin melalui hasil belajar siswa sebagai indikator keberhasilan proses pembelajaran. Hasil belajar menunjukkan tingkat penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Namun, dalam praktiknya, tidak semua siswa mampu mencapai hasil belajar yang optimal sesuai dengan standar yang ditetapkan, seperti Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini menunjukkan adanya berbagai faktor yang memengaruhi keberhasilan belajar siswa, baik yang berasal dari dalam diri siswa maupun dari lingkungan.

Salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam Kurikulum Merdeka adalah Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), yang bertujuan mengembangkan literasi ilmiah dan sosial siswa sekolah dasar. Namun, hasil observasi di beberapa sekolah dasar di Kecamatan Pronojiwo menunjukkan bahwa capaian hasil belajar IPAS siswa masih relatif rendah. Data lapangan menunjukkan bahwa persentase siswa yang mencapai KKM masih belum optimal, seperti di SDN Pronojiwo 01 hanya 49% siswa yang tuntas, SDN Pronojiwo 02 dan SDN Pronojiwo 04 masing-masing sekitar 60%, serta SDN Sidomulyo 04 sebesar 50%. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mencapai standar hasil belajar yang diharapkan.

Rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Salah satu faktor internal yang penting adalah disiplin belajar, yaitu kemampuan siswa dalam mengatur waktu, mematuhi aturan, serta konsisten dalam melaksanakan kegiatan belajar. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa disiplin belajar memiliki hubungan positif dengan hasil belajar siswa. Penelitian oleh Aslianda dan Nurhaidah (2017), Mulyawati dkk. (2019), serta Handayani dan Subakti (2021) menunjukkan bahwa semakin tinggi disiplin belajar siswa, semakin baik hasil belajar yang dicapai. Selain itu, penelitian Isnaeni dkk. (2023) dan Novita dan Akhsan (2022) juga menemukan bahwa rendahnya hasil belajar siswa berkaitan dengan rendahnya kedisiplinan dalam belajar.

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian sebelumnya lebih banyak dilakukan pada mata pelajaran tertentu seperti matematika, serta belum banyak mengkaji secara spesifik hubungan disiplin belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran IPAS di sekolah dasar, khususnya di wilayah Kecamatan Pronojiwo. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang secara khusus mengkaji hubungan tersebut agar diperoleh gambaran empiris yang lebih kontekstual.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas V sekolah dasar di Kecamatan Pronojiwo. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif, khususnya dalam meningkatkan disiplin belajar siswa guna mendukung pencapaian hasil belajar yang optimal.



METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional untuk menganalisis hubungan antara disiplin belajar sebagai variabel bebas dan hasil belajar sebagai variabel terikat. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas V sekolah dasar di Kecamatan Pronojiwo yang berjumlah 71 siswa, yang tersebar di SDN Pronojiwo 01, SDN Pronojiwo 02, SDN Pronojiwo 04, dan SDN Sidomulyo 04. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling.

Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dan dokumentasi. Kuesioner digunakan untuk mengukur disiplin belajar siswa yang diadaptasi dari Kristiyanti (2016), terdiri dari 40 butir pernyataan dengan skala Likert. Instrumen telah memenuhi uji validitas dan reliabilitas dengan nilai Cronbach’s Alpha sebesar 0,954 yang menunjukkan konsistensi internal sangat tinggi.

Data hasil belajar diperoleh melalui dokumentasi nilai Penilaian Sumatif Akhir Semester (ASAS) mata pelajaran IPAS siswa kelas V semester ganjil tahun ajaran 2024/2025. Analisis data dilakukan melalui uji prasyarat, yaitu uji normalitas dan uji linearitas. Selanjutnya, pengujian hipotesis menggunakan teknik korelasi Pearson Product Moment untuk mengetahui hubungan antara disiplin belajar dan hasil belajar. Seluruh analisis data dilakukan dengan bantuan SPSS versi 26 for Windows.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis deskriptif, skor disiplin belajar siswa berada pada rentang 81–118 dengan rata-rata 104,45, sedangkan hasil belajar berada pada rentang 65–95 dengan rata-rata 81,61

Tabel 1 Deskriptif Data Variabel Disiplin Belajar dan Hasil Belajar

No.	Variabel	Min-Maks	M.	SD.
1.	Disiplin Belajar	81-118	104.45	7.841
2.	Hasil Belajar	65-95	81.61	5.525

N = 71

Hal ini menunjukkan bahwa secara umum tingkat disiplin dan hasil belajar siswa berada pada kategori cukup baik, meskipun masih terdapat variasi antar siswa.

Uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,200 (>0,05), sehingga data berdistribusi normal. Uji linearitas juga menunjukkan nilai signifikansi deviation from linearity sebesar 0,770 (>0,05), yang berarti hubungan antara disiplin belajar dan hasil belajar bersifat linear

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov Variabel Disiplin Belajar dan Hasil Belajar

		Disiplin Belajar	Hasil Belajar
N		71	71
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	104.45	81.61
	Std.Deviation	7.841	5.525
Most Extreme Differences	Absolute	.078	.093
	Positive	.055	.093

	Negative	-.078	-.074
Test Statistic		.078	.093
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}

(Hasil olah data dengan SPSS 26 For Windows)

Merujuk pada hasil yang tercantum pada Tabel 2, data memenuhi syarat untuk dilakukan uji korelasi.

Hasil uji korelasi Pearson menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,370 dengan signifikansi 0,001 ($<0,05$), yang berarti terdapat hubungan positif dan signifikan antara disiplin belajar dan hasil belajar siswa.

Tabel 3 Hasil Uji Linearitas Variabel Disiplin Belajar dan Hasil Belajar

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar*	Between Groups	(Combined)	847.308	26	32.589	1.112	.370
Disiplin Belajar		Linearity	292.844	1	292.844	9.991	.003
		Deviation from Linearity	554.464	25	22.179	.757	.770
	Within Groups		1289.650	44	29.310		
	Total		2136.958	70			

(Hasil olah data dengan SPSS 26 For Windows)

Menurut informasi yang disajikan pada Tabel 3, Nilai korelasi ini termasuk dalam kategori sedang, sehingga menunjukkan bahwa disiplin belajar berkontribusi terhadap hasil belajar, tetapi bukan satu-satunya faktor yang menentukan.

Korelasi yang berada pada kategori sedang menunjukkan bahwa hasil belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh disiplin belajar, tetapi juga oleh faktor lain seperti motivasi, kemampuan kognitif, dukungan keluarga, dan lingkungan belajar. Dengan demikian, meskipun disiplin belajar berperan penting, peningkatan hasil belajar memerlukan pendekatan yang lebih komprehensif.

Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa disiplin belajar memiliki hubungan positif dengan hasil belajar siswa. Namun, kekuatan hubungan yang tidak terlalu tinggi mengindikasikan bahwa intervensi pendidikan tidak cukup hanya berfokus pada kedisiplinan, tetapi juga perlu memperhatikan faktor lain yang mendukung proses belajar.

Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya upaya sistematis dalam meningkatkan disiplin belajar siswa melalui pembiasaan belajar yang teratur, pengelolaan waktu yang baik, serta penguatan peran guru dan orang tua dalam mengawasi kegiatan belajar. Selain itu, sekolah perlu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif agar siswa dapat mengembangkan disiplin secara konsisten.

Dengan demikian, disiplin belajar merupakan faktor penting dalam meningkatkan hasil belajar, namun perlu didukung oleh faktor lain agar pencapaian akademik siswa dapat optimal.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat hubungan positif dan signifikan antara disiplin belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas V sekolah dasar di Kecamatan Pronojiwo dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,370 yang termasuk dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa disiplin belajar berperan dalam meningkatkan hasil belajar siswa, namun bukan merupakan satu-satunya faktor yang menentukan, sehingga diperlukan perhatian terhadap faktor lain yang turut memengaruhi pencapaian akademik siswa.

Implikasi dari penelitian ini menegaskan pentingnya peran guru dan orang tua dalam membentuk kebiasaan belajar yang disiplin melalui pengelolaan waktu, pengawasan belajar, serta penciptaan lingkungan belajar yang kondusif. Selain itu, upaya peningkatan hasil belajar perlu dilakukan secara komprehensif dengan memperhatikan faktor pendukung lain seperti motivasi belajar dan dukungan lingkungan agar hasil belajar siswa dapat optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwaroti,I.,&Humaisi,S.(2020).”Meningkatkan Disiplin Belajar Melalui Konsep Diri Siswa”. *ASANKA: Journal of Social Science And Education*, 1(2),115-126.
- Aslianda, Z.,&Nurhaidah,N.(2017). ”Hubungan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 18 Banda Aceh”. *Elementary Education Research*,2(4).
- Cholifah,T. N.,Degeng,I.N.S.,&Utaya,S.(2016). “Pengaruh latar belakang tingkat pendidikan orangtua dan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa pada kelas IV SDN Kecamatan Sananwetan Kota Blitar”. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*,1(3),486-491.
- Hadi, S. (2000). *Statistik Jilid 2*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Handayani,E.S.,&Subakti,H.(2021). ”Pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar”. *Jurnal Basicedu*,5(1),151-164.
- Harefa, D. (2023). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Sukabumi: CV Jejak.
- Hudaya, A. (2018). ”Pengaruh Gadget Terhadap Sikap Disiplin Dan Minat Belajar Peserta Didik”. *Research and Development Journal of Education*, 4(2).
- Isnaeni,M.,Budiana,S.,&Rahamah,M.(2023). ”Hubungan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika”.*Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*,9(2),3752-3762.
- Kristiyanti(2016). *”Hubungan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas IV SD Se-Gugus Diponegoro Kecamatan Banyubiru Kabupaten Semarang”* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).
- Mulyawati, Y., Sumardi, S., & Elvira, S. (2019). ”Pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan sosial”. *Pedagonal: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 3(1), 01-14.
- Naibaho,D.E.,&Sipayung,R.(2020). “Hubungan disiplin belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika Kelas V di SD Negeri 24 Tanjung Bunga”. *School Education Journal Pgsd Fip Unimed*,10(4),342-351.
- Novita,L.,&Akhsan,S.M.(2022). ”Hubungan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika”.*Jurnal PGSD Uniga*,1(1),17-26.



Ricardo,R.,&Meilani,R.I.(2017). “Impak Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa (The impacts of students’ learning interest and motivation on their learning outcomes)”. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*,1(1),79-92.